



KEMNAKER

LAPORAN BULANAN

**BALAI PELATIHAN VOKASI DAN
PRODUKTIVITAS KENDARI
PERIODE AGUSTUS 2025**

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami Panjatkan Kehadirat Allah SWT, atas limpahan KaruniaNya sehingga Laporan Bulanan Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kendari ini dapat diselesaikan sesuai dengan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2016 tentang sistem unit Kerja Pusat dan Daerah Bidang Ketenagakerjaan.

Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Kendari merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kompetensi tenaga kerja melalui penyelenggaraan pelatihan vokasi berbasis kompetensi. Sebagai bagian dari upaya menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing, BPVP Kendari secara rutin melaksanakan program-program pelatihan, pengembangan kapasitas, serta kegiatan pendukung lainnya yang berorientasi pada peningkatan produktivitas dan penyerapan tenaga kerja.

Laporan bulanan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan selama satu bulan berjalan. Melalui laporan ini, berbagai capaian program, hambatan yang dihadapi, serta tindak lanjut yang diperlukan dapat didokumentasikan dengan baik dan dijadikan bahan evaluasi untuk peningkatan kinerja di bulan-bulan berikutnya. Selain itu, penyusunan laporan ini juga merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas kinerja BPVP Kendari dalam mendukung pelaksanaan program-program strategis Kementerian Ketenagakerjaan, termasuk program prioritas nasional yang tertuang dalam Asta Cita pemerintahan.

Kami menyadari dalam menyusun laporan ini, masih banyak terdapat kekurangan, olehnya itu kritik yang sifatnya konstruktif sangat kami harapkan demi perbaikan kualitas laporan yang sejenis dimasa datang.

Kendari, 1 September 2025

Kepala



Amran,ST
NIP. 19830312 200901 1 014

RINGKASAN

Rencana teknokratik rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJM) tahun 2025-2029, konsep pembangunan manusia yakni menciptakan manusia yang berkualitas dan berdaya saing serta dapat mengikuti iklim hubungan industrial yang kondusif dalam menghadapi para kerja yang semakin dinamis. RPJM 2025-2029 disusun sebagai kelanjutan dari RPJM sebelumnya, dengan tujuan mempercepat pencapaian visi pembangunan nasional yang berkelanjutan, inklusif, dan berdaya saing global, sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan arah kebijakan nasional.

Dalam rangka mendukung program pemerintah Asta Cita Prabowo–Gibran, Kementerian Ketenagakerjaan menetapkan visi dan program kerja yang berfokus pada peningkatan kualitas dan daya saing tenaga kerja nasional. Melalui penguatan pelatihan vokasi, revitalisasi Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP), serta implementasi program *triple-skilling* (*skilling*, *upskilling*, dan *reskilling*), Kemenaker mendorong terciptanya angkatan kerja yang produktif dan siap menghadapi tantangan global. Selain itu, Kemenaker juga berkomitmen memperluas kesempatan kerja bagi generasi muda melalui program subsidi premi asuransi ketenagakerjaan dan mendorong penyerapan tenaga kerja lokal, serta memperkuat perlindungan pekerja, termasuk tenaga kerja migran dan penyandang disabilitas.

Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Prof. Yassierli, S.T., M.T., Ph.D menegaskan komitmennya dalam mendukung penuh pelaksanaan Program Asta Cita yang merupakan arah pembangunan nasional pemerintahan Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka. Dalam berbagai kesempatan, Menteri Ketenagakerjaan menyampaikan bahwa sektor ketenagakerjaan memiliki peran strategis dalam mewujudkan delapan agenda prioritas nasional tersebut, khususnya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memperluas kesempatan kerja yang layak dan berkelanjutan.

Dukungan tersebut diwujudkan melalui penguatan program pelatihan vokasi dan produktivitas, peningkatan daya saing tenaga kerja, perluasan akses kerja, dan penjaminan perlindungan bagi pekerja. Menteri Ketenagakerjaan juga mendorong agar seluruh unit pelaksana teknis, termasuk BPVP, BLK Komunitas,

serta mitra strategis lainnya di seluruh Indonesia, turut aktif merealisasikan program-program ketenagakerjaan yang selaras dengan tujuan Asta Cita.

Melalui berbagai kebijakan dan strategi, Kementerian Ketenagakerjaan secara aktif mendorong terciptanya sumber daya manusia unggul, adaptif, dan kompetitif yang mampu menjawab tantangan pasar kerja saat ini maupun di masa depan menuju Indonesia Emas 2045.

Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Kendari merupakan salah satu unit kerja pemerintah di bawah Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas, Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. BPVP Kendari memegang peranan penting dalam mendukung visi dan misi ketenagakerjaan, khususnya dalam penyediaan tenaga kerja yang terampil, kompeten, dan berdaya saing melalui penyelenggaraan pelatihan berbasis kompetensi yang berorientasi pada kebutuhan dunia industri, pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi, serta penguatan kerja sama dengan berbagai mitra strategis guna memperluas penempatan kerja lulusan. Peran tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Ketenagakerjaan, yang mengatur tugas dan fungsi BPVP dalam melaksanakan pelatihan vokasi dan peningkatan produktivitas tenaga kerja.

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan seluruh kegiatan di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Kendari, diperlukan dukungan dana operasional yang memadai. Sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor SP DIPA-026.13.2.209255/2025 tanggal 2 Desember 2024, BPVP Kendari pada Tahun Anggaran 2025 memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp25.515.105.000,00. Dana tersebut digunakan untuk mendukung berbagai program pelatihan vokasi, peningkatan produktivitas, serta operasional kelembagaan secara keseluruhan.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS KENDARI
DITJEN PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Rincian Output	Target
1.	Terlaksananya Pengembangan Sistem dan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Profesi	Jumlah tenaga kerja yang disertifikasi	976 Orang	Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kerja	960 Orang
				Kompetensi tenaga Kerja keahlian Menengah Tinggi	16 Orang
2.	Terlaksananya penyelenggaraan pelatihan vokasi dan pemagangan yang Berkualitas	Koordinasi penyelenggaraan Pelatihan dan Pemagangan bersama industri	1 kegiatan	Fasilitasi FKLPI	1 Kegiatan
				Bimbingan Forum Kerjasama	1 kegiatan
		Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan Vokasi	1.861 Orang	PBK Bidang Industri dan Jasa	640 Orang
				PBK Bidang Infrastruktur	64 Orang
				PBK Bidang Pariwisata dan Industri Kreatif	96 Orang
				PBK Bidang Pertanian dan Perikanan	48 Orang
				PBK Bidang TIK	48 Orang
				PBK Bidang Green Job	48 Orang
				Bantuan Program PBK	96 Orang
				PBK Provinsi Sulawesi Tenggara	816 Orang
Pelatihan PFLK	5 Orang				
3.	Terlaksananya Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Binalavotas	Jumlah Kerja Sama	8 Kesepakatan	Bimbingan Konsultasi	8 Kesepakatan
		Jumlah tenaga kerja yang Mendapatkan Pelatihan Vokasi	50 orang	Pelatihan Peningkatan Produktivitas	50 Orang

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Rincian Output	Target
4.	Terlaksananya Dukungan Manajemen Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	Terlaksananya Layanan Dukungan manajemen Internal	6 Layanan	Layanan Data & Informasi	2 Layanan
				Layanan Perkantoran	1 Layanan
				Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Layanan
				Layanan Manajemen Keuangan	1 Layanan
				Layanan Reformasi Kinerja	1 Layanan

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Rincian Output	Anggaran (Rp)
1.	4053 Pengembangan Sistem dan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Profesi Binalavotas	596.096.000	Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kerja	576.000.000
			Sertifikasi Kompetensi keahlian Menengah Tinggi	20.096.000
2.	4057 Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi dan Pemagangan Binalavotas	12.873.054.000	Fasilitas Forum Komunikasi Lembaga Pelatihan & Industri	50.000.000
			Bimbingan Forum Kerjasama	60.228.000
			PBK UPTP	5.869.931.000
			Bantuan Program PBK	353.200.000
			PBK Provinsi Sulawesi Tenggara	6.515.695.000
			Pelatihan PFLK	24.000.000

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Rincian Output	Anggaran (Rp)
3.	4059 Pengembangan & Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Binalavotas	225.730.000	Bimbingan Konsultasi	92.670.000
			Pelatihan Peningkatan Produktivitas	133.060.000
4.	6988 Dukungan Manajemen Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	11.820.255.000	Layanan Data & Informasi	200.000.000
			Layanan Perkantoran	11.146.653.000
			Layanan Pemantauan dan Evaluasi	240.000.000
			Layanan Manajemen Keuangan	91.846.000
			Layanan Reformasi Kinerja	141.726.000
Jumlah		25.515.105.000		25.515.105.000

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJM) tahun 2025-2029, konsep pembangunan yakni menciptakan manusia yang berkualitas dan berdaya saing serta dapat mengikuti iklim hubungan industrial yang kondusif dalam menghadapi pasar kerja yang semakin dinamis. RPJM 2025-2029 disusun sebagai kelanjutan dari RPJM sebelumnya, dengan tujuan mempercepat pencapaian visi pembangunan nasional yang berkelanjutan, inklusif, dan berdaya saing global, sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan arah kebijakan nasional.

Pemerintah Indonesia saat ini tengah memacu pembangunan sumber daya manusia, melalui kabinet Merah Putih Menteri Ketenagakerjaan memprioritaskan membangun SDM yang unggul, terbangunnya hubungan yang harmonis antara pengusaha dengan serikat pekerja, menjaga keseimbangan hubungan antar pengusaha dan pekerja.

Ada beberapa masalah pokok ketenagakerjaan yang dihadapi pada masa kini yaitu dengan adanya Bonus Demografi tahun 2030, Revolusi Industri Four Point Zero (4.0). Ketiga komponen tersebut di atas sangat mempengaruhi peta ketenagakerjaan umumnya didunia dan khususnya Indonesia dan juga sangat berdampak di tingkat regional, secara makro terjadi pergeseran lapangan kerja dan pemutusan hubungan kerja secara besar-besaran sebagai dampak negatif, disamping dampak negatif tersebut juga mempunyai dampak positif yakni tumbuhnya lapangan usaha baru, sehingga membutuhkan ilmu dan keterampilan yang baru untuk mendukung sektor-sektor tersebut.

Dalam mendukung misi dan visi presiden Republik Indonesia terkait bidang ketenagakerjaan ada 6 (enam) program kegiatan (Periode 2025-2029)

1. Meningkatkan Lapangan Kerja Berkualitas.
2. Pengawasan Tenaga Kerja Asing (TKA).
3. Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja.
4. Pengembangan Hilirisasi dan Industrialisasi
5. Perbaikan Sistem Outsourcing
6. Peningkatan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri

Sasaran dari 6 program tersebut yakni : “menjadikan Indonesia sebagai negara maju, berdaulat, adil, dan makmur pada tahun 2045”.

Sebagai unit pelaksana teknis di bawah Kementerian Ketenagakerjaan, BPVP Kendari turut mendukung pencapaian program Asta Cita Prabowo–Gibran, khususnya dalam hal peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penciptaan lapangan kerja yang produktif. Dukungan ini diwujudkan melalui penyelenggaraan pelatihan berbasis kompetensi yang berorientasi pada kebutuhan dunia industri, pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi, serta penguatan kerja sama dengan berbagai mitra strategis guna memperluas penempatan kerja lulusan. Melalui program skilling, upskilling, dan reskilling, BPVP Kendari berperan aktif dalam menyiapkan tenaga kerja yang adaptif, kompeten, dan siap bersaing di pasar kerja nasional maupun global, sejalan dengan visi pemerintah untuk membangun SDM unggul menuju Indonesia Emas 2045.

B. Dasar Hukum Pelaksanaan

Adapun landasan operasional dari penyusunan Laporan Bulanan ini meliputi :

1. [Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003](#) tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

2. [Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004](#) tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. [Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006](#) tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional;
5. [Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010](#) tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
6. Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2015 tentang Kementerian Ketenagakerjaan;
7. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Berbasis Kompetensi;
8. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Ketenagakerjaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 108);
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 39 Tahun 2024 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2025;
10. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Satker Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kendari Nomor : SP DIPA-026.13.2.209255/2025 Tanggal 2 Desember 2024.

C. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Laporan Bulanan ini disusun dengan maksud untuk memberikan data, informasi dan gambaran tentang pelaksanaan kegiatan DIPA Satker BPVP Kendari yang dilaksanakan BPVP Kendari setiap bulan selama tahun 2025.

2. Tujuan

Adapun tujuan disusunnya laporan capaian kinerja bulanan ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat kinerja kegiatan dan kinerja keuangan yang telah ditargetkan pada tahun 2025;
2. Sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan program dan penyusunan rencana kerja serta kerjasama pihak ke III.

D. Sasaran

Sasaran yang hendak dicapai dari laporan ini adalah :

1. Tersedianya informasi pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan BPVP Kendari;
2. Terhimpunnya data tentang pelaksanaan kegiatan fisik dan keuangan bulan Agustus 2025;
3. Terdeteksinya permasalahan/ kendala dalam pelaksanaan kegiatan di BPVP Kendari.


BAB II

RENCANA PROGRAM/ KEGIATAN DAN ANGGARAN

A. RENCANA PROGRAM KEGIATAN DAN ANGGARAN

Basar rencana program / kegiatan dan anggaran adalah Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor SP DIPA-026.13.2.209255/2025, Tanggal 2 Desember 2024, dengan nama “**Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi**” jumlah dana sebesar **Rp. 25.515.105.000** dan secara rinci tertuang dalam Petunjuk Operasional Kegiatan - Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (POK - DIPA) BPVP Kendari Tahun Anggaran 2025 dengan rincian dapat dilihat pada tabel 2.1 dibawah ini

Tabel 2.1
Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran

DAFTAR ISI PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN					
TAHUN ANGGARAN 2025					
NOMOR : DIPA- 026.13.2.209255/2025					
I. A. INFORMASI KINERJA					
Kementerian Negara/Lembaga : (026) KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN					 <small>DS:1137-2040-5731-9892</small>
Unit Organisasi : (13) DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS					
Provinsi : (20) SULAWESI TENGGARA					
Kode>Nama Salkes : (209255) BALAI PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS KENDARI					
					Halaman : I. A. 1
Program	: 026.13.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi			13.694.880.000
Kegiatan	: 4053	Pengembangan Sistem dan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Profesi Binalavotas			596.096.000
Indikator Kinerja Kegiatan	: 1. 01	Persentase tenaga kerja yang disertifikasi dan bekerja sesuai sertifikat kompetensinya			
	: 2. 02	Jumlah tenaga kerja yang disertifikasi sesuai keahlian menengah - tinggi yang mendorong daya saing			
	: 3. 03	Tingkat maturitas Layanan Publik berbasis elektronik untuk BNSP			
Klasifikasi Rincian Output 1	: 4053.PD1	Sertifikasi Profesi dan SDM	976.00	Orang, Sertifikat	596.096.000
Rincian Output	: 01	PDI.002 Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kerja	976.00	Orang	596.096.000
Kegiatan	: 4057	Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi dan Pemagangan Binalavotas			12.873.054.000
	: 1. 01	Jumlah Peserta pemagangan dalam negeri			
	: 2. 02	Jumlah Peserta pemagangan luar negeri			
	: 3. 03	Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi			
	: 4. 04	Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi yang berkaitan dengan keahlian menengah tinggi yang mendorong daya saing			
	: 5. 05	Jumlah Calon Pekerja Migran Indonesia yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi			
Klasifikasi Rincian Output 2	: 4057.AEA	Koordinasi	1,00	kegiatan	110.228.000
Rincian Output	: 01	AEA.001 Koordinasi Penyelenggaraan Pelatihan dan Pemagangan bersama Industri	1,00	kegiatan	110.228.000
Klasifikasi Rincian Output 3	: 4057.SCO	Pelatihan Vokasi	1.861,00	Orang, Kegiatan	12.762.826.000
Rincian Output	: 01	SCO.003 PBK di UPTP Bidang Industri dan Jasa	640,00	Orang	3.787.077.000
	: 02	SCO.004 PBK di UPTP Bidang Infrastruktur	64,00	Orang	570.870.000
	: 03	SCO.005 PBK di UPTP Bidang Pariwisata dan Industri Kreatif	96,00	Orang	786.656.000
	: 04	SCO.006 PBK di UPTP Bidang Pertanian dan Perikanan	48,00	Orang	241.356.000

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2025
NOMOR : DIPA- 026.13.2.209255/2025
I A. INFORMASI KINERJA**



Kementerian Negara/Lembaga : (026) KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN
 Unit Organisasi : (13) DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS
 Provinsi : (20) SULAWESI TENGGARA
 Kode/Nama Satker : (209255) BALAI PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS KENDARI

Halaman : I A. 2

Pelatihan Vokasi		Orang, Kegiatan			
05	SCO.007	PEK di UPTP Bidang TIK	48.00	Orang	224.616.000
06	SCO.008	PEK di UPTP Bidang Green Job	48.00	Orang	259.356.000
07	SCO.009	Bantuan Program PEK	96.00	Orang	353.200.000
08	SCO.028	PEK Provinsi Sulawesi Tenggara	816.00	Orang	6.515.695.000
09	SCO.049	Pelatihan Kerjasama Pihak Ketiga (PFLK)	5.00	Orang	24.000.000
Kegiatan	4059	Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Binalavotas			225.730.000
Indikator Kinerja Kegiatan	1. 01	Jumlah tenaga kerja yang meningkat produktivitasnya			
Klasifikasi Rincian Output	4 : 4059.AEC	Kerja sama	8.00	Kesepakatan, Dokumen, Kegiatan	92.670.000
Rincian Output	01	AEC.001 Bimbingan Konsultansi	8.00	Kesepakatan	92.670.000
Klasifikasi Rincian Output	5 : 4059.SCO	Pelatihan Vokasi	50.00	Orang, Kegiatan	133.090.000
Rincian Output	01	SCO.002 Pelatihan Peningkatan Produktivitas	50.00	Orang	133.090.000
Program	026.13.WA	Program Dukungan Manajemen			11.820.225.000
Kegiatan	6988	Dukungan Manajemen Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas			11.820.225.000
Indikator Kinerja Kegiatan	1. 01	Indeks PMPRB			
	2. 02	Persentase temuan yang ditindaklanjuti			
	3. 03	Nilai Evaluasi SAKIP			
	4. 04	Tingkat maturitas layanan publik instansi pemerintah			

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2025
NOMOR : DIPA- 026.13.2.209255/2025
I A. INFORMASI KINERJA**



Kementerian Negara/Lembaga : (026) KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN
 Unit Organisasi : (13) DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS
 Provinsi : (20) SULAWESI TENGGARA
 Kode/Nama Satker : (209255) BALAI PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS KENDARI

Halaman : I A. 3

Klasifikasi Rincian Output	1 : 6988.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	3.00	Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit	11.346.653.000
Rincian Output	01	EBA.963 Layanan Data dan Informasi	2.00	Layanan	200.000.000
	02	EBA.994 Layanan Perkantoran	1.00	Layanan	11.146.653.000
Klasifikasi Rincian Output	2 : 6988.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	3.00	Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi	473.572.000
Rincian Output	01	EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1.00	Layanan	240.000.000
	02	EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan	1.00	Layanan	91.846.000
	03	EBD.961 Layanan Reformasi Kinerja	1.00	Layanan	141.726.000

Jakarta, 02 Desember 2024
 Direktur Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas

Bd.
 Agung Nur Rohmad, S.T.M.M.
 NIP. 19760725 200501 1 001

sumber : <https://s.id/LampiranCapiankinerja>

B. DUKUNGAN OPERASIONAL

1. Dukungan Personil

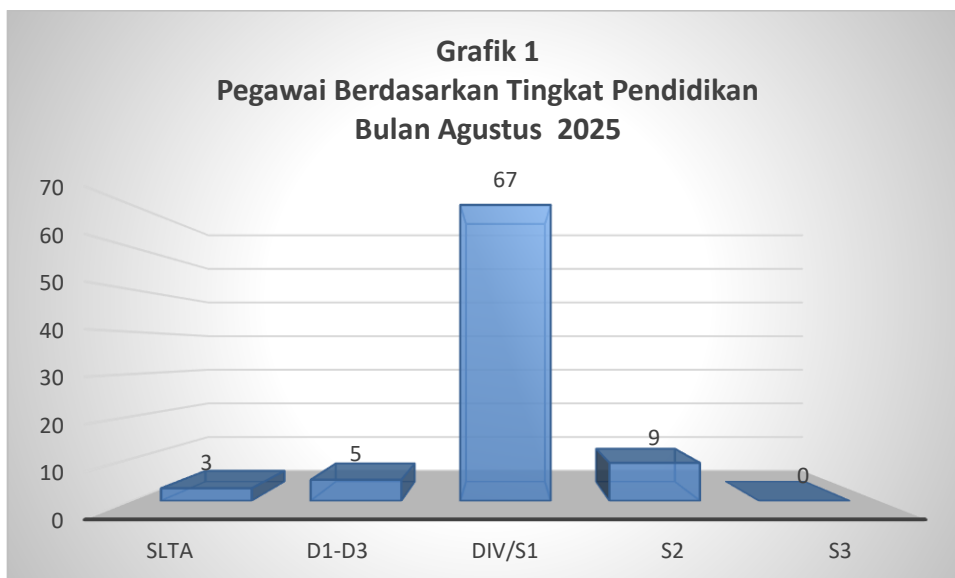
Dalam menjalankan kegiatan rutin tentunya tidak luput dari dukungan personil, program, sarana dan prasarana serta sumber daya kepelatihan. Komposisi pegawai di BPVP Kendari terdiri dari dua kategori utama, yaitu Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 84 orang dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) sebanyak 10 orang. Pada bulan Agustus jumlah Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) pada BPVP Kendari saat ini berjumlah 10 orang, berkurang satu orang dari jumlah sebelumnya yaitu 11 orang. Pengurangan ini terjadi karena salah satu PPNPN atas nama Kusmayadi, yang bertugas sebagai security, telah meninggal dunia. Hingga saat ini, posisi yang ditinggalkan tersebut belum memiliki pengganti. Data dan komposisi kepegawaian BPVP Kendari periode bulan Agustus dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.2
Data Pegawai Berdasarkan Golongan dan Pendidikan

GOLONGAN (Orang)						PENDIDIKAN (Orang)				
V	VII	IX	II	III	IV	SLTA	D1-D3	DIV/S1	S2	S3
2	2	25	2	51	5	3	5	67	9	0

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

Dengan dukungan personel ASN di BPVP Kendari, diharapkan pelaksanaan program kerja dapat berjalan lebih efektif dan efisien secara optimal serta berkelanjutan. Kehadiran ASN juga diharapkan mampu memperkuat kapasitas organisasi dalam menjalankan tugas dan fungsi pelayanan pelatihan vokasi, sekaligus mendukung pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.



sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

Data ASN BPVP Kendari Berdasarkan Jenjang Pendidikan menunjukkan keragaman latar belakang pendidikan para pegawai, yang mencerminkan kompetensi dan kualifikasi dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi balai. ASN di BPVP Kendari terdiri dari lulusan pendidikan menengah, diploma, sarjana (S1), hingga pascasarjana (S2). Mayoritas pegawai merupakan lulusan sarjana sebanyak 67 pegawai, yang tersebar pada berbagai bidang keahlian sesuai kebutuhan unit kerja. Keberagaman jenjang pendidikan ini menjadi salah satu faktor pendukung dalam menciptakan lingkungan kerja yang profesional dan adaptif terhadap perkembangan teknologi dan dunia kerja.

Tabel 2.3
Data Pegawai Berdasarkan Jabatan Struktural

Struktural			
Eselon III		Eselon IV	
Kepala BPVP Kendari	1 Orang	Kasubag Umum	1 Orang
Total		Eselon III : 1 Orang Eselon IV : 1 Orang	

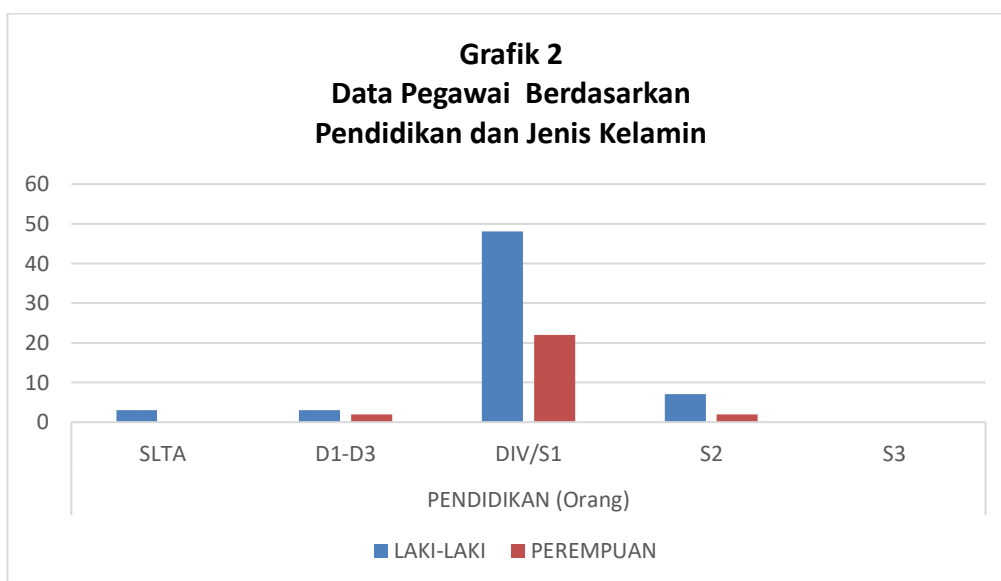
Struktur organisasi BPVP Kendari berdasarkan jabatan struktural terdiri dari dua orang pejabat struktural, yaitu Kepala BPVP Kendari dan Kepala Sub Bagian Umum. Kepala BPVP Kendari memiliki peran utama dalam memimpin dan mengarahkan seluruh kegiatan di balai, sementara Kepala Sub Bagian Umum bertanggung jawab dalam mengelola urusan administrasi, kepegawaian, keuangan, serta tata usaha untuk mendukung kelancaran operasional lembaga.

Keduanya memiliki peran strategis dalam memastikan pelaksanaan tugas dan fungsi BPVP Kendari berjalan secara efektif dan efisien.

Tabel 2.4
Data Pegawai Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin Bulan Agustus 2025

PENDIDIKAN	JENIS KELAMIN	
	LAKI-LAKI (Org)	PEREMPUAN (Org)
SLTA	3	0
D1-D3	3	2
DIV/S1	47	20
S2	7	2
S3	0	0
JUMLAH	60	24

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>



Data Pegawai BPVP Kendari Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan menunjukkan bahwa pegawai terdiri dari laki-laki dan perempuan dengan latar belakang jenjang pendidikan yang beragam, mulai dari pendidikan menengah, diploma, sarjana (S1), hingga pascasarjana (S2).

Secara umum, jumlah pegawai laki-laki lebih dominan dibandingkan dengan pegawai perempuan, baik pada jabatan struktural maupun pelaksana. Meskipun demikian, seluruh pegawai, baik laki-laki maupun perempuan, memiliki peran dan kontribusi yang sama pentingnya dalam

mendukung pelaksanaan tugas dan pelayanan di lingkungan BPVP Kendari. Keseimbangan gender dan kualifikasi pendidikan tetap menjadi perhatian dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan profesional.

Tabel 2.5
Daftar Tenaga PPNPN

No	Penempatan	Jumlah	Keterangan
	Bagian Umum	5 Orang	Security
		4 Orang	Cleaning Service
		1 Orang	Pengemudi
JUMLAH		10 Orang	

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

Saat ini jumlah Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) di BPVP Kendari tersisa 10 orang, yang terdiri dari 5 orang petugas keamanan (security), 1 orang sopir, dan 4 orang petugas kebersihan (cleaning service). Jumlah tersebut mengalami penurunan dari sebelumnya, karena pada bulan Agustus salah satu petugas keamanan meninggal dunia.

Keberadaan pegawai PNP ini sangat berperan penting dalam menunjang kelancaran kegiatan harian BPVP Kendari, khususnya dalam aspek pelayanan umum, keamanan lingkungan kerja, kebersihan fasilitas, serta mobilitas kendaraan dinas. Meskipun bukan ASN, para pegawai PNP turut memberikan kontribusi nyata dalam mendukung tercapainya tujuan dan fungsi organisasi.

Jumlah Pegawai ASN secara keseluruhan berjumlah 84 Orang yang terdiri dari Kepala BPVP Kendari, Kasubag Umum, Jabatan Fungsional Khusus/Tertentu dan Jabatan Fungsional Umum. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 2.6 dibawah ini :

Tabel 2.6
Personil Berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu dan Umum

Komposisi Personil ASN BPVP Kendari (orang)			
1. Instruktur Kej. Otomotif	4	20. Analisis Program dan Evaluasi	1
2. Instruktur Kej. Bangunan	3	21. Analisis Pemberdayaan	1
3. Instruktur Kej. Manufaktur	0	22. Analisis Bahan Pemberdayaan dan Penyelenggaraan	2
4. Instruktur Kej. Teknik Las	1	23. Analisis SDM dan Aparatur	1
5. Instruktur Kej. Listrik	4	24. Pengadministrasi Kepegawaian	1
6. Instruktur Kej. Teknik Elektronika	3	25. Pengelola BMN	1
7. Instruktur Kej. Garmen Apparel	2	26. Pengadministrasi Persuratan	1
8. Instruktur Kej. Tata Kecantikan	1	27. Pengadministrasi Umum	1
9. Instruktur TIK	3	28. Analisis Penganggaran	0
10. Instruktur Kej. Perhotelan	2	29. Analisis Diklat	0
11. Instruktur Kej. Processing	1	30. Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi	2
12. Instruktur Bisman	5	31. Teknisi Sarana dan Prasarana	2
13. Instruktur Kej. Pertanian	1	32. Konsoler SDM	1
14. Instruktur Kej. Refrigerasi	0	33. Pengadministrasi Perkantoran	2
15. Instruktur Produktivitas	8	34. Penata Layanan Operasional	18
16. Arsiparis	3	35. Pengembang Teknologi Pembelajaran	1
17. Pengantar Kerja	3		
18. Pengelola Keuangan APBN	3		
19. Penata Laksana BMN	1		
Jumlah Fungsional Tertentu	53	Lainnya dan Fungsional umum	29
1. Kepala Balai (Eselon III/a)			1
2. Kasubbag umum (Eselon IV/a)			1
Jabatan Struktural			2

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

C. Dukungan Sarana dan Prasarana

Dukungan sarana dan prasarana BPVP Kendari merupakan faktor penting dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi balai. BPVP Kendari memiliki berbagai fasilitas yang meliputi gedung perkantoran, ruang kelas, workshoep pelatihan, asrama peserta, serta peralatan pelatihan yang sesuai dengan standar kompetensi. Selain itu, tersedia juga sarana pendukung seperti kendaraan dinas, fasilitas kebersihan, keamanan, dan jaringan internet yang memadai. Ketersediaan dan pemeliharaan sarana prasarana ini menjadi kunci dalam menciptakan

lingkungan pelatihan yang kondusif, efektif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi serta kebutuhan dunia kerja.

Luas tanah BPVP Kendari 67,385 M² yang terbagi menjadi 3 buah sertifikat yaitu dengan Nomor Seritikat tanah : 131/1976, 182/1990 dan 192/1990 dimana tanah diatas didirikan beberapa unit bangunan, Luas Tanah untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel 2.7 dibawah :

Tabel 2.7
Sarana dan Prasarana

No	Nama Gedung	Luas	Jumlah	Ket.
1.	Kantor	540 M ²	1 Lokal	2 Lantai
2.	Workshop Otomotif	360 M ²	1 Lokal	1 Lantai
3.	Workshop Tekmek	360 M ²	1 Lokal	Las & Manufaktur
4.	Workshop Listrik	540 M ²	1 Lokal	Listrik dan Elektro
5.	Workshop Tata Niaga	300 M ²	1 Lokal	2 Lantai
6.	Workshop Bangunan	450 M ²	1 Lokal	1 Lantai
7.	Workshop TIK dan Kecantikan		1 Lokal	2 Lantai
8.	Workshop Otomotive dan Las		1 Lokal	1 Lantai
9.	Workshop Bisman dan Garment		1 Lokal	2 Lantai
10.	Workshop Alat Berat		1 Lokal	1 Lantai
11.	Workshop PHP	54 M ²	1 Lokal	1 Lantai
12.	Musholla	48 M ²	1 Lokal	1 Lantai
13.	Kios 3in1	64 M ²	1 Lokal	1 Lantai
14.	Gudang / Garasi		1 Lokal	1 Lantai
15.	Rumah Jabatan		1 Lokal	1 Lantai
16.	Kendaraan Roda 4(empat) Mobil		3 Unit	
17.	Operasional MTU.		4 Unit	
18.	Kendaraan Roda 2 (Dua)		5 Unit	Rusak Berat
19.	Kendaraan Roda 4 Operasional		5 Unit	
20.	Aula	750 M ²	1 Lokal	1 Lantai
21.	Ruang Teori	495 M ²	1 Lokal	2 Lantai
22.	Ruang Instruktur	152 M ²	1 Lokal	1 Lantai
23.	Tempat Parkir	57 M ²	1 Unit	
24.	WIFI		5 Unit	
25.	Asrama Peserta PBK	54 Kamar	1 Unit	2 Lantai

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

BAB III
PELAKSANAAN PROGRAM, KEGIATAN DAN ANGGARAN

A. PELAKSANAAN KINERJA PROGRAM

Pelaksanaan Program yang dilaksanakan di BPVP Kendari berdasarkan pada Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Satker Balai BPVP Kendari Nomor : SP DIPA-026.13.2.209255/2025 Tanggal 2 Desember 2024 dengan total anggaran sebesar Rp. 25.515.105.000 Selanjutnya dituangkan dalam sebuah Perjanjian Kinerja. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1

Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1	Terlaksananya sertifikasi kompetensi kerja	Jumlah tenaga kerja yang disertifikasi	976 Orang
2	Terlaksananya penyelenggaraan pelatihan vokasi dan pemagangan yang Berkualitas	Koordinasi penyelenggaraan Pelatihan dan Pemagangan bersama industri	1 Kegiatan
		Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan Vokasi	1.861 Orang
3	Terlaksananya Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Binalavotas	Jumlah Kerja Sama	8 kesepakatan
		Jumlah tenaga kerja yang Mendapatkan Pelatihan Vokasi	50 orang
4	Terlaksananya Dukungan Manajemen Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	Terlaksananya Layanan Dukungan manajemen Internal	6 Layanan

No.	Kegiatan		Anggaran (Rp)
1	4053	Pengembangan Sistem dan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Profesi Binalavotas	596.096.000
2	4057	Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi dan Pemagangan Binalavotas	12.873.054.000
3	4059	Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Binalavotas	225.730.000
4	6988	Dukungan Manajemen Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	11.820.255.000
Jumlah			25.515.105.000

B. CAPAIAN PELAKSANAAN KINERJA KEGIATAN

Berdasarkan target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian Kinerja tahun 2025, maka diperoleh data capaian kinerja BPVP Kendari pada Bulan Agustus 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
CAPAIAN PELAKSANAAN KEGIATAN DAN ANGGARAN
AGUSTUS 2025

NO	KODE	SASARAN PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP)	TARGET KINERJA (VOLUME)	PAGU SEBELUM REVISI	PAGU SETELAH REVISI I	PAGU SETELAH REVISI II	REALISASI S/D BULAN INI				
				Rp.	Rp.	Rp.	REALISASI KEUANGAN			RISIK	
							Realisasi	SISA	%	Volume	(%)
1	2	3	4	5	6	6	7	8	9	10	11
TOTAL				25,393,447,000	12,079,587,000	18,261,472,000	10,857,035,104	7,392,436,896	59.45		
I	4053	Pengembangan Sistem dan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Profesi Binalavotas		576,000,000	54,500,000	1,181,655,000	126,549,011	1,055,105,989	21.97	254	
	PDI.002	Sertifikasi Profesi dan SDM	1,820 Orang	576,000,000	54,500,000	1,181,655,000	126,549,011	1,055,105,989	51	254	13.96
II	4057	Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi dan Pemagangan Binalavotas		12,771,492,000	1,844,032,000	6,798,762,000	2,363,874,095	4,422,887,905	18.51	1	
	AEA.001	Koordinasi Penyelenggaraan Pelatihan dan Pemagangan bersama Industri	2 Kegiatan	110,228,000	600,000	600,000	600,000	-	100	1	50.00
	SCO.003	PBK di UPTP Bidang Industri dan Jasa	377 Orang	3,685,515,000	399,905,000	2,266,816,000	641,075,600	1,625,740,400	60	168	44.56
	SCO.004	PBK di UPTP Bidang Infrastruktur	80 Orang	570,870,000	100,134,000	309,509,000	153,573,523	155,935,477	50	48	60.00
	SCO.005	PBK di UPTP Bidang Pariwisata dan Industri Kreatif	288 Orang	786,656,000	160,531,000	823,914,000	311,583,940	512,330,060	38	96	33.33
	SCO.006	PBK di UPTP Bidang Pertanian dan Perikanan	16 Orang	241,356,000	41,896,000	449,418,000	127,288,244	322,129,756	28	48	300.00
	SCO.007	PBK di UPTP Bidang TIK	256 Orang	224,616,000	70,296,000	960,292,000	139,737,056	820,554,944	15	96	37.50
	SCO.008	PBK di UPTP Bidang Green Job	16 Orang	259,356,000	3,200,000	3,198,000	3,196,800	1,200	100	16	100.00
	SCO.009	Bantuan Program PBK	96 Orang	353,200,000	-	-	-	-	-	16	16.67
	SCO.028	PBK Provinsi Sulawesi Tenggara	652 Orang	6,515,695,000	1,067,470,000	1,973,015,000	986,818,932	986,196,068	224	320	49.08
	SCO.049	Pelatihan Kerjasama Pihak Ketiga (PFLK)	5 Orang	24,000,000	-	12,000,000	-	12,000,000	-	-	-
III	4059	Dukungan Manajemen Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas		225,730,000	15,398,000	15,398,000	15,396,810	1,190	6.82	-	
	AEC.4059	Kerja sama	8 Kesepak	92,670,000	-	-	-	-	-	-	-
	SCO.4059	Pelatihan Peningkatan Produktivitas	50 Orang	133,060,000	15,398,000	15,398,000	15,396,810	1,190	100	-	-
IV	6988	Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Binalavotas		11,820,225,000	10,165,657,000	10,265,657,000	8,351,215,188	1,914,441,812	70.65	-	
	EBA.963	Layanan Data dan Informasi	2 Layanan	200,000,000	4,000,000	4,000,000	3,700,000	300,000	93	-	-
	EBA.994	Layanan Perkantoran	2 Layanan	11,146,653,000	10,141,657,000	10,241,657,000	8,328,843,667	1,912,813,333	153	-	-
	EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Layanan	240,000,000	-	-	-	-	-	-	-
	EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	1 Layanan	91,846,000	-	-	-	-	-	-	-
	EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja	1 Layanan	141,726,000	20,000,000	20,000,000	18,671,521	1,328,479	93	1	100.00

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

1. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Vokasi

Pelaksanaan pelatihan vokasi merupakan bagian dari tugas pokok dan fungsi Kementerian Ketenagakerjaan melalui Unit Pelaksana Teknis Pusat (UPTP) Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP). Program ini menjadi salah satu target kinerja yang dituangkan dalam dokumen perjanjian kinerja tahunan sesuai arahan Kementerian Ketenagakerjaan, sekaligus mencerminkan komitmen pemerintah dalam mewujudkan tujuan peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan kompetensi tenaga kerja, serta perluasan kesempatan kerja yang berdaya saing.

Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Kendari secara konsisten menyelenggarakan berbagai pelatihan vokasi bagi Masyarakat, khususnya pencari kerja dan angkatan kerja muda. Pelatihan vokasi merupakan

program pengembangan keterampilan kerja yang menekankan pada kemampuan praktis sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Melalui pelatihan ini, peserta dibekali pengetahuan dan keterampilan teknis agar siap memasuki dunia kerja atau bahkan mengembangkan usaha secara mandiri. Kejuruan yang dilatih beragam, mulai dari las, otomotif, pariwisata, teknologi, dan lain sebagainya.

BPVP Kendari menyelenggarakan Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) yang mengacu pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Program ini dirancang secara sistematis berdasarkan unit-unit kompetensi tertentu untuk memastikan ketercapaian kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Pada akhir pelatihan, peserta diberikan kesempatan mengikuti uji kompetensi yang dilaksanakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP). Peserta yang dinyatakan kompeten akan memperoleh sertifikat resmi sebagai bukti pengakuan kemampuan, sehingga meningkatkan kualitas dan daya saing mereka di pasar kerja.

Seiring perkembangan kebutuhan sektor industri, BPVP Kendari juga mengembangkan Pelatihan Berbasis Lanskap/Sektor (PBL) atau yang lebih dikenal dengan *Smart Sektor*. Pelatihan ini dirancang sesuai tren terkini, berbasis teknologi dan inovasi, sehingga lebih adaptif dengan kebutuhan industri moderen. Contohnya seperti pelatihan teknisi sistem integrasi bangunan cerdas, *digital office administration*, serta *automatic irrigation system*. Melalui PBL, peserta tidak hanya dibekali keterampilan praktis, tetapi juga kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi yang pesat.

Pelatihan vokasi merupakan payung besar yang menaungi berbagai bentuk pelatihan keterampilan kerja. Dari dalamnya lahir dua pendekatan khusus, yaitu PBK yang berfokus pada standar kompetensi formal dengan sertifikasi, dan PBL yang menekankan pada kebutuhan lanskap sektor modern berbasis teknologi. Dengan demikian, PBK dan PBL merupakan bagian dari pelatihan vokasi yang saling melengkapi, sehingga lulusan BPVP Kendari tidak hanya memiliki keterampilan praktis, tetapi juga kompetensi yang diakui secara resmi dan relevan dengan perkembangan dunia kerja masa kini.

Pelatihan ini diselenggarakan untuk mengakomodir kebutuhan masyarakat di Kota Kendari pada khususnya, dan wilayah Sulawesi Tenggara secara umum. Program pelatihan yang diselenggarakan mencakup berbagai

kejuruan yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja dan potensi lokal. Setiap paket pelatihan dilaksanakan dengan mengedepankan kualitas, efisiensi anggaran, dan ketercapaian output pelatihan agar dapat mencetak tenaga kerja yang kompeten, siap kerja, dan mampu bersaing di pasar tenaga kerja maupun dalam pengembangan usaha mandiri. Untuk lebih jelas program pelatihan yang dilaksanakan BPVP Kendari pada bulan Agustus dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Kegiatan PBK Bulan Agustus Tahun 2025

NAMA KEJURUAN	PROGRAM PELATIHAN	Durasi 10 Jp	JP	Mulai	Selesai 10 Jp	KET
Teknik Las	Perakitan Komponen Fabrikasi 1	18	180	20 Agustus 2025	15-Sep-25	PBK
Teknologi Pengolahan Pertanian	Pembuatan Roti dan Kue 2	14	140	20 Agustus 2025	09-Sep-25	PBK
Tata Kecantikan	Merias Wajah dan Menata Rambut 2	30	300	20 Agustus 2025	01 Oktober 2025	PBK
Teknik Bangunan	Juru Ukur (Surveyor) Jenjang 3 2	26	260	20 Agustus 2025	25-Sep-25	PBK
Fashion Technology	Asisten Pembuat Pakaian 2	18	180	20 Agustus 2025	15-Sep-25	PBK
Pertambangan	Operator Track Excavator 1	28	280	20 Agustus 2025	29-Sep-25	PBK
Pariwisata	Barista Café 2	18	180	20 Agustus 2025	15-Sep-25	PBK
Teknik Otomotif	Service Sepeda Motor Sistem Injeksi	28	280	29 Agustus 2025	08 Oktober 2025	PBK
PBL Smart Sektor	Teknisi Sistem Integrasi Bangunan Cerdas	20	200	05 Agustus 2025	04 September 2025	PBL
PBL Smart Sektor	Digital Office Administration Berbasis Google Workspace 1	20	200	05 Agustus 2025	04 September 2025	PBL
PBL Smart Sektor	Digital Office Administration Berbasis Google Workspace 2	20	200	05 Agustus 2025	04 September 2025	PBL
PBL Smart Sektor	Automatic Irrigation System	20	200	05 Agustus 2025	04 September 2025	PBL
PBL Smart Sektor	Pengoperasian Tools Generative AI untuk Konten Digital dan Bisnis	20	200	27 Agustus 2025	26 September 2025	PBL
PBL Smart Sektor	Pembuatan Konten Visual untuk Sosial Media	20	200	27 Agustus 2025	26 September 2025	PBL

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

Pada bulan Agustus, BPVP Kendari telah menyelenggarakan **14 paket pelatihan vokasi** yang terbagi menjadi Pelatihan Berbasis Kompetensi dan Pelatihan *Project Based Learning*. Untuk pelatihan berbasis kompetensi, terdapat 8 paket program yang dilaksanakan, antara lain: Perakitan Komponen Fabrikasi, Pembuatan Roti dan Kue, Merias Wajah dan Menata Rambut, Juru Ukur/Surveyor Jenjang 3, Asisten Pembuat Pakaian, Operator Track Excavator, Barista Cafe, serta Service Sepeda Motor Sistem Injeksi. Sementara itu, untuk Pelatihan *Project Based Learning* terdapat 6 program yang dilaksanakan, yaitu: Teknisi Sistem Integrasi Bangunan Cerdas, Digital Office Administration Berbasis Google Workspace sebanyak dua paket, *Automatic Irrigation System*, Pengoperasian Tools Generative AI untuk Konten Digital dan Bisnis, serta Pembuatan Konten Visual untuk Sosial Media. Seluruh pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan peserta sesuai kebutuhan dunia kerja saat

ini. Ringkasan Realisasi Pelaksanaan PBK bulan Agustus dapat dilihat pada tabel 3.4 dibawah ini.

Tabel 3.4
Target dan Realisasi PBK

Target PBK (Orang)	Jumlah Realisasi (Orang/Bulan)												Sisa
	Jan	Feb	Mrt	April	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
976	160	16	-	-	48	176	-	224	-	-	-	-	352

sumber : <https://s.id/LampiranCapianKinerja>

2. Pelaksanaan Kegiatan Sertifikasi

Sebagai bagian dari upaya memastikan pencapaian standar kompetensi peserta pelatihan, pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi merupakan tahapan akhir yang sangat penting dalam sistem pelatihan berbasis kompetensi. Uji kompetensi berperan sebagai alat ukur untuk mengetahui sejauh mana peserta telah menguasai materi pelatihan sesuai dengan standar kompetensi kerja yang berlaku. Di BPVP Kendari, pelaksanaan uji kompetensi dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak Kedua (LSP P2) sebagai bagian dari rangkaian kegiatan pelatihan. Proses ini dilakukan secara profesional dan objektif oleh asesor tersertifikasi, dengan tetap mengacu pada prosedur dan pedoman yang ditetapkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Peserta yang dinyatakan kompeten dalam uji ini akan memperoleh sertifikat sebagai bukti pengakuan atas kemampuan mereka.

Guna mengukur hasil dari pelatihan berbasis kompetensi yang telah dilaksanakan, BPVP Kendari menetapkan target pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi bagi sebanyak 976 orang peserta. Peserta tersebut berasal dari berbagai program pelatihan yang dilaksanakan di BPVP Kendari maupun di satuan pelaksana lainnya seperti UPTD BLK Binaan, BLK Komunitas, serta pelatihan kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Pelaksanaan sertifikasi ini menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas pelatihan, sekaligus memastikan bahwa lulusan pelatihan benar-benar siap untuk memasuki dunia kerja dengan keterampilan yang telah terstandar secara nasional.

Untuk melihat progres realisasi pelaksanaan sertifikasi serta hasil uji kompetensi yang menunjukkan jumlah peserta yang dinyatakan kompeten

maupun tidak kompeten setiap bulannya sepanjang tahun 2025, dapat dilihat pada tabel berikut. Tabel ini menyajikan data perkembangan pelaksanaan uji kompetensi secara periodik sebagai bentuk monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian target serta kualitas hasil pelatihan yang telah dilaksanakan.

Tabel 3.5
Target dan Realisasi Pelaksanaan Sertifikasi Tahun 2025

Target Sertifikasi (Orang)	Bulan	Jumlah Realisasi (Org/Bulan)	Kompeten	Belum Kompeten	Sisa (Orang)
976	Januari	-	-	-	976
	Februari	47	47	-	929
	Maret	75	74	1	855
	April	-	-	-	855
	Mei	-	-	-	855
	Juni	14	13	1	842
	Juli	108	76	32	766
	Agustus	8	5	3	771
	September				-
	Oktober				-
	November				-
	Desember				-

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

Pelaksanaan uji kompetensi di TUK BPVP Kendari pada bulan Agustus dilaksanakan sebanyak satu paket, yaitu program pelatihan Merias Wajah. Uji kompetensi ini seyogyanya dilaksanakan pada bulan Juli, namun mengalami penundaan karena pada saat itu asesor belum menyelesaikan proses (*Recognition of Current Competency*) RCC sehingga baru dapat terlaksana pada bulan Agustus. Peserta yang mengikuti uji kompetensi tersebut berjumlah 8 orang asesi, dengan hasil 5 orang dinyatakan kompeten dan 3 orang belum kompeten. Dengan demikian, tingkat kelulusan (kompeten) mencapai sekitar **62,5%**, sedangkan peserta yang belum kompeten sebesar **37,5%**. Diharapkan melalui uji kompetensi ini, para peserta yang telah dinyatakan kompeten mampu meningkatkan profesionalisme dan kualitas kerja di bidangnya, sedangkan bagi peserta yang belum kompeten dapat terus mengembangkan keterampilan agar mampu memenuhi standar kompetensi pada kesempatan berikutnya.

3. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Produktivitas

Kegiatan Pelatihan Peningkatan Produktivitas merupakan salah satu tugas dan fungsi dari Sub Koordinator pengukuran peningkatan produktivitas dan pemantauan pelatihan vokasi, dimana pelaksanaan pelatihan tersebut bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan peserta dalam mengelola serta mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, sehingga dapat mendorong peningkatan kinerja dan daya saing di lingkungan kerja maupun usaha yang dijalankan

Meskipun adanya kebijakan efisiensi anggaran yang berdampak pada pemblokiran dana untuk kegiatan Pelatihan Peningkatan Produktivitas BPVP Kendari, serta telah beberapa kali mengalami penundaan, hal ini merupakan salah satu bentuk penyesuaian terhadap alokasi anggaran. Namun demikian, BPVP Kendari tetap berupaya menyelenggarakan pelatihan tersebut secara daring melalui platform Zoom, sehingga kegiatan dapat terlaksana tanpa menggunakan anggaran untuk bahan pelatihan dan keperluan lainnya.

Pada bulan Juli, BPVP Kendari telah menyelenggarakan satu paket Pelatihan Peningkatan Produktivitas dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang. Adapun target BPVP Kendari pada tahun ini adalah melaksanakan dua paket pelatihan, dengan total sasaran sebanyak 50 orang peserta. Target tersebut diharapkan dapat terealisasi 100 persen, meskipun terdapat kebijakan efisiensi anggaran yang berdampak pada pemblokiran dana untuk kegiatan pelatihan.

Tabel 3.6
Target dan Realisasi Pelatihan Produktivitas
Tahun 2025

Jum.Total Pelatihan (Orang)	Bulan	Jumlah Realisasi (Org/Bulan)	Sisa (Orang)
50	Januari	-	50
	Februari	-	50
	Maret	-	50
	April	-	50
	Mei	-	50
	Juni	-	50
	Juli	25	25
	Agustus	-	25
	September	-	-
	Oktober	-	-
	November	-	-
	Desember	-	-

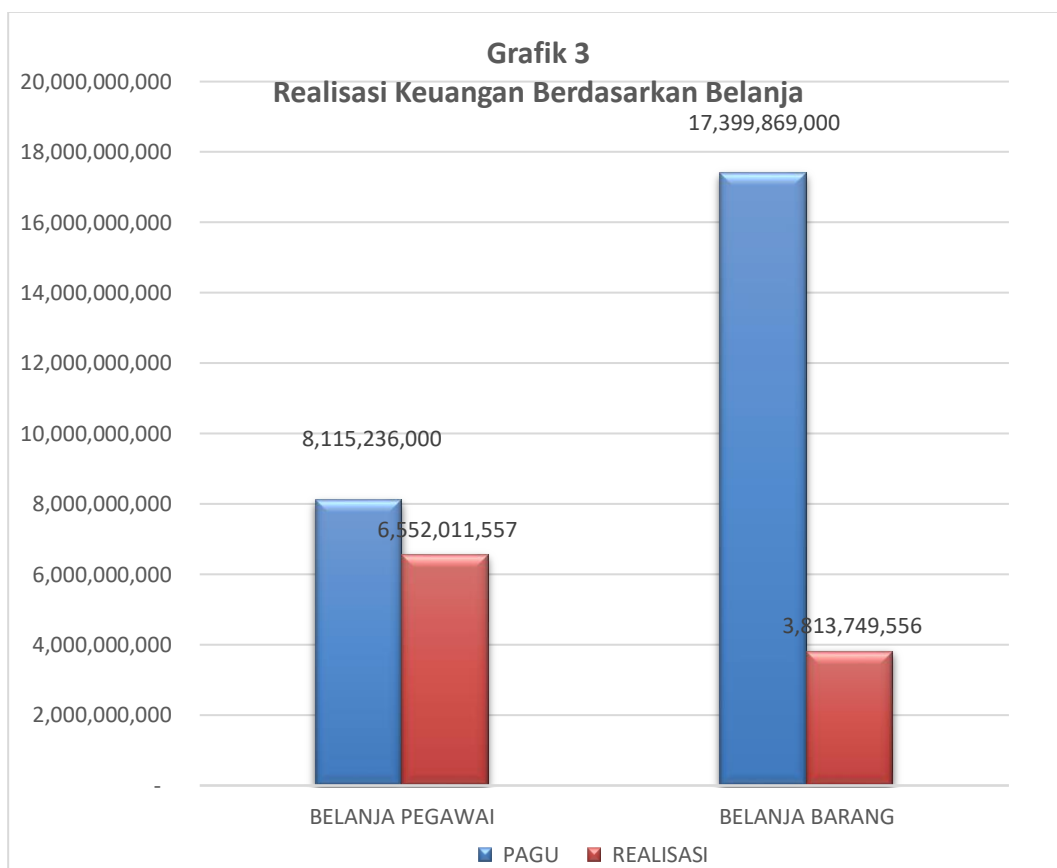
4. Realisasi Fisik dan Keuangan

Keseluruhan Anggaran BPVP Kendari sesuai Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Satker Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Nomor : SP DIPA-026.13.2.209255/2025 Tanggal 2 Desember 2024 adalah sebesar Rp.25.515.105.000, dan Realisasi di Bulan Agustus sebesar Rp. 10.365.761.113 dengan persentase sebanyak (40.63%). Rincian Realisasi dapat dilihat pada tabel 3.7 dibawah :

Tabel 3.7
Realisasi Fisik dan Keuangan
Bulan Agustus Tahun 2025

BULAN		AGUSTUS 2025					
NO	UNIT KERJA	PAGU		REALISASI S.D. BULAN AGUSTUS		SISA	
		Belanja Barang	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Pegawai
1	BPVP KENDARI	17,399,869,000	8,115,236,000	3,813,749,556	6,552,011,557	13,586,119,444	1,563,224,443
TOTAL REALISASI		25,515,105,000		10,365,761,113		15,149,343,887	

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>



PROGRESS REALISASI KEUANGAN s.d. BULAN AGUSTUS		
REALISASI	PRESENTASE (%)	TANGGAL
1.794.412.465	7.03	31 JANUARI 2025
2.127.477.066	8.34	28 FEBRUARI 2025
4.315.985.267	16.92	31 MARET 2025
5.127.863.783	20.10	30 APRIL 2025
5.987.391.775	23.47	31 MEI 2025
7.723.033.924	30.27	30 JUNI 2025
8.918.985.999	34.96	31 JULI 2025
10.635.761.113	40.63	31 AGUSTUS 2025

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

C. KEGIATAN-KEGIATAN

Setiap subbagian di BPVP memiliki peran dan tanggung jawab yang saling mendukung dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi balai. Kegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing subbagian mencerminkan kontribusi strategis dalam mendukung penyelenggaraan pelatihan vokasi dan peningkatan produktivitas.

Untuk mengakomodir semua kegiatan yang ada dalam DIPA-POK T.A 2025 Satker BPVP Kendari dapat berjalan lancar, maka Kepala BPVP Kendari selaku Kuasa Pengguna Anggaran telah mendistribusikan kegiatan tersebut sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing sub bagian yang telah disepakati pada saat pelaksanaan Renlakgiat. Untuk lebih jelasnya, uraian kegiatan tiap subbagian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sub Bagian Umum

a. Tata Usaha

Pendataan cuti pegawai berperan penting dalam mendukung perencanaan dan pengendalian pelaksanaan tugas di lingkungan kantor, sehingga beban kerja dapat didistribusikan secara proporsional dan kegiatan operasional tetap berjalan optimal meskipun terdapat pegawai yang menjalani cuti. Tujuan dari pengumpulan data cuti pegawai adalah untuk melakukan

pendataan, pemantauan, dan pengelolaan hak cuti secara tertib dan akuntabel, serta memastikan pelaksanaan cuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Data cuti pegawai dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.8
Rekapitulasi Cuti Pegawai Bulan Agustus

No	Bulan	JENIS CUTI	
		Tahunan	Alasan Penting
1	Januari	21 Orang	-
2	Februari	9 Orang	-
3	Maret	9 Orang	-
4	April	7 Orang	-
5	Mei	6 Orang	2 Orang
6	Juni	8 Orang	2 Orang
7	Juli	11 orang	
8	Agustus	7 Orang	2 Orang

sumber : <https://s.id/Lampirancapaiankinerja>

Agar pelaksanaan kegiatan dapat terkoordinir dan terkontrol semua persuratan melalui Umum, pemberian nomor-nomor surat, yang mengikuti tata aturan naskah kedinasan dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 3.9
Rekapitulasi Tata Naskah Bulan Agustus

No.	Jenis Surat	Jumlah Tata Naskah Dinas	
		Masuk	Keluar
1.	Biasa	0	0
2.	Berita Acara	0	2
3.	Cuti	0	24
4.	Keterangan	0	0
5.	Surat Keputusan	0	28
6.	Nota Dinas	0	16
7.	Pengantar	0	0
8.	Pengumuman	0	0
9.	Surat Perintah Dinas	0	33
10.	RHS	0	0
11.	Sertifikat	0	23
12.	Undangan	5	18
13.	Surat Kuasa	0	0

14.	MOU/PKS	0	16
15.	Pernyataan	0	1
16.	Surat Dinas	0	12
17.	Usulan	0	0
18.	Permohonan	1	0
19.	PAK	0	0
20.	KGB	0	0
21.	Lainnya	0	31
Jumlah		6	204

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

Penomoran dan tata naskah dinas di BPVP Kendari memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga tertib administrasi dan kelancaran komunikasi kedinasan. Dengan penerapan penomoran yang sistematis dan tata naskah yang sesuai dengan ketentuan, setiap dokumen resmi dapat terdokumentasi dengan baik, mudah ditelusuri, serta memiliki keabsahan hukum dan administratif. Hal ini juga mendukung efisiensi kerja, transparansi, serta akuntabilitas dalam penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pelayanan publik di lingkungan BPVP Kendari. Oleh karena itu, pemahaman dan pelaksanaan tata naskah dinas yang benar menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari profesionalisme pegawai.

b. Keuangan

Kegiatan keuangan di BPVP Kendari sejak bulan Januari telah berjalan sesuai dengan ketentuan pengelolaan keuangan negara. Beberapa kegiatan utama yang dilakukan meliputi penerbitan Surat Perintah Membayar (SPM) dalam berbagai jenis, antara lain SPM Uang Persediaan (UP), Ganti Uang Persediaan (GUP), Ganti Uang (GU), Langsung (LS), dan Tambahan Uang Persediaan (TUP). Penerbitan SPM tersebut merupakan bagian penting dalam pengelolaan anggaran yang bertujuan untuk memastikan tersedianya dana operasional serta mendukung pelaksanaan program kerja secara efisien, akuntabel, dan tepat sasaran.

Tabel 3.10
Rekapitulasi Penerbitan SPM

BULAN	SPM				
	UP	GUP	GU	LS Bendahara	TUP
JANUARI				1	

FEBRUARI	1			1	
MARET		1		13	
APRIL		1		1	
MEI		1		1	
JUNI			1	2	
JULI		1		9	
AGUSTUS		1		4	

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

Tabel penerbitan SPM UP, GUP, GU, LS, dan TUP di BPVP Kendari menyajikan data realisasi pengelolaan keuangan yang dilaksanakan sejak bulan Januari sampai saat ini. Melalui tabel tersebut, dapat dilihat jumlah dan jenis Surat Perintah Membayar (SPM) yang diterbitkan sesuai dengan kebutuhan operasional dan pelaksanaan program kerja di lingkungan BPVP Kendari.

c. Kepegawaian

ASN yang ada di BPVP Kendari sebanyak 87 orang, Pembinaan PNS

- Mengikuti Apel Pagi Kemnaker pada setiap minggu pertama program zoom dan Youtube;
- Melakukan Apel Pagi Pegawai BPVP Kendari yang dilaksanakan pada setiap minggu Kedua, ketiga dan keempat;
- Selalu Melakukan Konsultasi ke Sesditjen Binalavotas terkait dengan aturan-aturan pembinaan;
- Melayani tamu dari Pusat dan Daerah.

d. Pengadaan Barang dan Jasa

Pengadaan barang dan jasa di BPVP Kendari dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Proses pengadaan dengan nilai kecil dan bersifat sederhana ditangani langsung oleh Pejabat Pengadaan yang memiliki tanggung jawab untuk memastikan efisiensi serta ketepatan pelaksanaan. Sementara itu, untuk pengadaan yang memiliki nilai lebih besar, bersifat kompleks, atau dilakukan melalui mekanisme lelang, penanganannya dilaksanakan oleh Kelompok Kerja (Pokja) Pemilihan yang berada di bawah koordinasi Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa (UKPBJ). Pembagian kewenangan ini bertujuan agar setiap

proses pengadaan berjalan secara transparan, akuntabel, efektif, serta sesuai dengan prinsip dan regulasi yang berlaku.

Pelaksanaan kontrak kerja di BPVP Kendari sepanjang tahun 2025 menunjukkan kinerja yang tertib, efektif, dan akuntabel, dengan sebagian besar kegiatan pengadaan dilakukan melalui mekanisme nota pesanan. Berbagai jenis kontrak berhasil direalisasikan, mulai dari pengadaan modul pelatihan, bahan operasional penyelenggaraan pelatihan, konsumsi peserta, pakaian dan sepatu safety peserta, hingga pemeliharaan gedung serta instalasi listrik dan air. Seluruh kontrak yang dilaksanakan melalui nota pesanan tercatat selesai dengan tingkat realisasi keuangan dan fisik sebesar 100 persen, tanpa menyisakan sisa anggaran, sehingga mencerminkan kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan. Beberapa penyedia yang terlibat antara lain CV. Kinawa Kanaya, CV. Sinar Fayyadh, CV. Hana Catering Barokah, CV. Klikindo Utama, CV. Angkasa Karya, dan CV. Citta Karya Konstruksi, dengan penanggung jawab kontrak berbeda sesuai jenis pekerjaan. Secara keseluruhan, kontrak berbasis nota pesanan ini mendukung kelancaran pelaksanaan pelatihan vokasi berbasis kompetensi di BPVP Kendari, sekaligus memperlihatkan komitmen lembaga dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan anggaran pemerintah.

Pelaksanaan kontrak kerja di BPVP Kendari pada tahun 2025 yang dilakukan melalui Surat Perintah Kerja (SPK) berjalan lancar dan tertib administrasi. Seluruh kontrak yang ditandatangani bersama penyedia telah direalisasikan dengan tingkat pencapaian keuangan dan fisik mencapai 100 persen serta tanpa menyisakan sisa anggaran.

Pada bulan Januari 2025, BPVP Kendari melaksanakan dua kontrak SPK dengan CV. Citta Karya Konstruksi dan CV. Klikindo Utama. CV. Citta Karya Konstruksi bertanggung jawab atas pengadaan bahan dan perlengkapan peserta PBK Non Boarding Tahap I dengan nilai Rp180.005.703, sementara CV. Klikindo Utama melaksanakan pengadaan pakaian peserta PBK Tahap I dengan nilai Rp85.248.000. Kedua kontrak ini selesai tepat waktu pada 23 Januari 2025.

Selanjutnya pada Februari hingga Maret 2025, CV. Citta Karya Konstruksi kembali dipercaya melaksanakan pemeliharaan gedung bertingkat

Tahap I (rehab ruang kelas workshop perhotelan) dengan nilai kontrak Rp58.728.649. Kemudian pada Mei 2025, perusahaan yang sama melaksanakan dua pekerjaan, yakni pengadaan bahan dan perlengkapan peserta PBK Tahap V senilai Rp101.873.000 serta pemeliharaan gedung bertingkat Tahap III berupa perbaikan atap workshop otomotif sepeda motor senilai Rp64.450.000.

Selain itu, pada Juli 2025, CV. Klikindo Utama melaksanakan kontrak SPK untuk pengadaan pakaian peserta PBK Tahap IV dengan nilai Rp93.772.800. Sama halnya dengan kontrak sebelumnya, pekerjaan ini juga tuntas sesuai jadwal dan mencapai target realisasi penuh.

Secara keseluruhan, kontrak berbasis SPK di BPVP Kendari sepanjang tahun 2025 menunjukkan kinerja pengadaan yang efektif, akuntabel, dan mendukung kelancaran pelaksanaan program pelatihan berbasis kompetensi, dengan melibatkan peran aktif penyedia jasa lokal serta pengawasan ketat dari penanggung jawab kontrak.

Dengan demikian, pelaksanaan kontrak kerja di BPVP Kendari baik yang berbasis nota pesanan maupun melalui Surat Perintah Kerja (SPK) secara keseluruhan menunjukkan pengelolaan anggaran yang transparan, akuntabel, dan efektif, serta menjadi landasan penting dalam menjamin kelancaran operasional sekaligus meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelatihan vokasi.

e. Kenaikan Gaji Berkala

Kenaikan Gaji Berkala (KGB) bagi pegawai BPVP Kendari merupakan salah satu bentuk penghargaan atas pengabdian dan kinerja pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Proses KGB dilaksanakan secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan mempertimbangkan masa kerja, disiplin, serta penilaian kinerja pegawai. Kenaikan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kesejahteraan pegawai, tetapi juga menjadi motivasi untuk terus meningkatkan profesionalisme, produktivitas, dan integritas dalam bekerja. Dengan pengelolaan administrasi kepegawaian yang tertib, pelaksanaan KGB di BPVP Kendari berjalan sesuai prosedur dan tepat waktu.

Tabel 3.11
Rekapitulasi Kenaikan Gaji Berkala Pegawai

Bulan	Jumlah
Januari	4 Orang
Februari	11 Orang
Maret	5 Orang
April	1 Orang
Mei	-
Juni	-
Juli	-
Agustus	-

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

f. Penyusunan Angka Kredit

Angka Kredit disusun oleh masing-masing Pegawai untuk baik itu Instruktur maupun Jabatan Fungsional Tertentu lainnya, untuk ditahun 2025 ini Insturtur tidak lagi mengajukan dengan bukti kerja tetapi sudah menggunakan SKP mengacu pada Permen Nomor 7 tahun 2022 tentang Petunjuk teknis penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Instruktur. SKP ditanda tangani oleh Pimpinan.

g. Arsiparis

Dokumen arsip di lingkungan kantor BPVP Kendari dikelola sebagai bagian dari upaya menjaga tertib administrasi, mendukung akuntabilitas kinerja, serta menjamin ketersediaan informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Dokumen tersebut telah disimpan dan dikelola sesuai dengan ketentuan kearsipan yang berlaku, serta telah diarsipkan oleh Arsiparis guna memastikan keamanan, kemudahan akses, dan keberlanjutan informasi apabila dibutuhkan di kemudian hari. Untuk melihat dokumen yang telah diarsipkan pada bulan Agustus dapat dilihat pada tabel 3.12 berikut :

Tabel 3.12
Rekapitulasi Dokumen Terarsip

Sumber Dokumen	Jumlah Dokumen
Sub Bagian Umum	-
Sub. Koordinator Pengukuran dan Produktivitas	23

Sub. Koordinator Penyelenggaraan dan LSP	-
Sub. Koordinator Pemberdayaan	-
LSP	-
Total	23

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

2. Sub Koordinasi Penyelenggaraan

Kegiatan kegiatan yang telah dilaksanakan dan terealisasi sampai pada bulan Agustus tahun 2025 adalah sebagai berikut :

PBK Boarding	: - Orang
PBK Non Boarding	: 352 Orang
PBL	: 144 Orang
PBK Mobile Training Unit (MTU)	: - Orang
Uji Kompetensi (Sertifikasi)	: - Orang
PBK yang dilaksanakan di UPTD Binaan	: 320 Orang
- BLK Konawe Selatan	: 80 Orang
- BLK Kolaka	: 160 Orang
- BLK Kolaka Utara	: 48 Orang
- BLK Buton	: 32 Orang
- BLK Konawe Utara	: - Orang
- BLK Komunitas	: - Orang
- PBK DUDI	: - Orang

3. Sub Koordinator Pemberdayaan

Tugas dan Fungsi Sub Koordinator Pemberdayaan Pelatihan Vokasi Melaksanakan rekrutmen calon peserta pelatihan vokasi, penelusuran alumni, perluasan jejaring kerja sama dengan DUDI dan *stake holder* serta promosi program BPVP Kendari.

Pada bulan Agustus, BPVP Kendari menjalin satu kerja sama melalui penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU), yaitu dengan Dinas Tenaga Kerja Kota Baubau. Kerja sama tersebut merupakan upaya strategis dalam memperluas jaringan kemitraan sekaligus meningkatkan kesempatan pengembangan kompetensi dan penyerapan tenaga kerja di berbagai sektor. Kerja sama ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan serta kompetensi

Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakat Kota Baubau, khususnya di bidang *Fashion Technology*, sebagai upaya mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat. Selain itu, kerja sama ini juga dimaksudkan untuk memperluas kemitraan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing pihak, sehingga dapat berkontribusi dalam membangun kehidupan berbangsa dan bernegara Indonesia yang lebih baik. Rincian informasi tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.13
Tabel Pelatihan Kerjasama BPVP Kendari

No	Mitra Kerja Sama	Judul atau Forum Kerja Sama	Bentuk Kerja Sama	Waktu Penandatanganan Kerja Sama
1	Dinas Tenaga Kerja Kota Baubau	Peningkatan Kompetensi SDM Melalui Penyelenggaraan Pelatihan Kerja dan Sertifikasi	Pelatihan	11 Agustus 2025

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

Lebih lanjut, sebelum pelaksanaan Pelatihan, baik itu pelatihan berbasis kompetensi maupun pelatihan peningkatan produktivitas di BPVP Kendari, terlebih dahulu dilakukan proses seleksi atau rekrutmen peserta guna memastikan calon peserta yang terlibat sesuai dengan kriteria dan kebutuhan pelatihan.

Pada bulan Agustus 2025, BPVP Kendari melaksanakan proses rekrutmen peserta pelatihan vokasi baik yang berbasis kompetensi (PBK) maupun berbasis lanskap sektor (PBL). Terdapat 14 program pelatihan yang dibuka, dengan jumlah pendaftar mencapai ratusan orang dari berbagai latar belakang. Dari seluruh program tersebut, setiap paket pelatihan menetapkan kuota kelulusan sebanyak 16 orang peserta yang dinyatakan lulus seleksi dan berhak mengikuti pelatihan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

Untuk pelatihan berbasis kompetensi (PBK), program yang dibuka antara lain Operator Track Excavator dengan pendaftar sebanyak 311 orang, Juru Ukur (Surveyor) Kualifikasi 3 sebanyak 153 orang, Merias Wajah dan Menata Rambut 83 orang, Barista Café 86 orang, Perakitan Komponen Fabrikasi 64 orang, Asisten Pembuat Pakaian 38 orang, serta Pembuatan Roti dan Kue yang dilaksanakan dalam dua paket dengan masing-masing 36

pendaftar. Semua program PBK tersebut diumumkan hasil seleksinya pada tanggal 12 Agustus 2025.

Sementara itu, untuk pelatihan berbasis lanskap sektor (PBL), program yang dibuka meliputi *Automatic Irrigation System* dengan 28 pendaftar, Pemasangan Sistem Integrasi Bangunan Cerdas 29 orang, Optimalisasi Pemasaran Melalui Media Sosial 24 orang, Pengoperasian Tools Generative AI untuk Konten Digital dan Bisnis 18 orang, Pembuatan Konten Visual untuk Sosial Media 42 orang, serta Digital Office Administration berbasis Google Workspace dengan 92 pendaftar. Hasil seleksi PBL diumumkan pada tiga tahapan, yaitu 5 Agustus, 12 Agustus, dan 27 Agustus 2025 sesuai jadwal masing-masing program.

Dengan demikian, rekrutmen pelatihan yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2025 ini berhasil menjaring peserta terpilih melalui seleksi yang ketat, dimana setiap program hanya meluluskan 16 orang dari jumlah pendaftar yang jauh lebih besar. Hal ini mencerminkan tingginya minat masyarakat untuk mengikuti pelatihan vokasi di BPVP Kendari sekaligus menunjukkan peran penting lembaga ini dalam meningkatkan keterampilan dan daya saing tenaga kerja di berbagai sektor. Dan berikut merupakan daftar pelatihan yang dibuka pendaftarannya pada bulan Agustus, sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3.14 berikut :

Tabel 3.14
Tabel Peserta Pendaftaran Pelatihan
Bulan Agustus Tahun 2025

No	Nama Program Pelatihan	Pendaftar	Lulus	Tanggal Pengumuman
1	Operator Track Excavator	311	16	12-08-2025
2	Juru Ukur (Surveyor) Kualifikasi 3	153	16	12-08-2025
3	Merias Wajah dan Menata Rambut	83	16	12-08-2025
4	Barista Cafe	86	16	12-08-2025
5	Perakitan Komponen Fabrikasi	64	16	12-08-2025
6	Asisten Pembuat Pakaian	38	16	12-08-2025
7	Pembuatan Roti dan Kue 1	36	16	12-08-2025
8	Pembuatan Roti dan Kue 2	36	16	12-08-2025
9	Automatic Irrigation System	28	16	5-08-2025
10	Pemasangan Sistem Integrasi Bangunan Cerdas	29	16	5-08-2025
11	Optimaliasasi Pemasaran Melalui Media Sosial	24	16	5-08-2025
12	Pengoperasian Tools Generative AI untuk Konten Digital dan Bisnis	18	16	27-08-2025

13	Pembuatan Konten Visual untuk Sosial Media	42	16	27-08-2025
14	Digital Office Administration Berbasis Google Workspace	92	16	27-08-2025

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

Pelatihan berbasis kompetensi yang diselenggarakan oleh Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kendari bertujuan untuk menciptakan tenaga kerja terampil dan siap pakai yang mampu memenuhi kebutuhan pasar kerja. Salah satu indikator keberhasilan program ini dapat dilihat dari tingkat realisasi penempatan kerja lulusan pasca pelatihan. Data realisasi penempatan kerja pasca pelatihan berbasis kompetensi disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.15
Jumlah Penempatan Siswa PBK Boarding dan Non Boarding
Bulan Agustus Tahun 2025

No.	Kejuruan/Program	Usaha Mandiri	Bekerja	Jumlah
1.	Bangunan/Konstruksi	-	-	-
2.	Bisnis Manajemen	-	-	-
3.	Garmen Apparel	-	-	-
4.	Teknik Las	-	2	2
5.	Otomotif	-	-	-
6.	Parwisata	-	-	-
7.	Processing	-	-	-
8.	Tata kecantikan	-	-	-
9.	TIK	-	-	-
10.	Teknik Listrik	-	-	-
11.	Teknik Bangunan			
12.	Teknik Elektronika			

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

Berdasarkan data penempatan pasca pelatihan pada bulan Agustus di BPVP Kendari, diketahui bahwa sebagian besar peserta dari berbagai kejuruan masih belum terserap di dunia kerja maupun usaha mandiri. Dari total kejuruan yang ada, hanya program pelatihan Teknik Las yang mencatatkan penempatan dengan jumlah 2 orang bekerja. Sementara itu, kejuruan lain seperti Bangunan/Konstruksi, Bisnis Manajemen, Garmen Apparel, Otomotif, Pariwisata, Processing, Tata Kecantikan, TIK, Teknik Listrik, Teknik Bangunan, serta Teknik Elektronika belum menunjukkan data penempatan baik pada kategori bekerja maupun usaha mandiri. Hal ini menjadi catatan penting bagi BPVP Kendari untuk meningkatkan strategi

penempatan kerja, menjalin kemitraan dengan industri, serta mendorong alumni agar lebih siap berwirausaha maupun memasuki pasar kerja.

Minimnya realisasi penempatan kerja bagi lulusan pasca pelatihan, hal ini menunjukkan bahwa upaya penyaluran peserta pelatihan ke dunia kerja belum membuahkan hasil pada periode tersebut, sehingga perlu dilakukan evaluasi dan penguatan kerja sama dengan mitra industri guna meningkatkan peluang penempatan di bulan-bulan berikutnya.

Tabel 3.16
Jumlah Penempatan Siswa PBK MTU/TMT Bulan Agustus Tahun 2025

No.	Kejuruan/Program	Jumlah	Tempat Penempatan
	-	-	
	-	-	
	-	-	
	-	-	
	-	-	
	-	-	
	-	-	

Hingga saat ini, belum terdapat hasil penempatan kerja karena pelatihan berbasis kompetensi *Mobile Training Unit* atau *Tailor Made Training* belum dilaksanakan, sehingga belum ada lulusan yang siap untuk ditempatkan di dunia kerja.

4. Sub Koordinator Pengukuran Peningkatan Produktivitas dan Pemantauan Pelatihan Vokasi

Sub Koordinator Pengukuran Peningkatan Produktivitas dan Pemantauan Pelatihan Vokasi memiliki tugas pokok untuk mengukur dan memantau efektivitas pelatihan vokasi dalam meningkatkan produktivitas dan kesiapan kerja peserta pelatihan. Fungsinya meliputi penyusunan metode pengukuran, pelaksanaan pemantauan, analisis data, serta penyusunan laporan dan rekomendasi untuk perbaikan program, yang lebih teknisnya dideskripsikan sebagai berikut :

- Melakukan survei terhadap peserta pelatihan untuk mengumpulkan umpan balik tentang kepuasan dan manfaat yang dirasakan.
- Menganalisis data hasil uji kompetensi peserta untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dalam kurikulum.

- Melakukan kunjungan ke tempat kerja peserta pelatihan untuk mengukur kinerja dan produktivitas mereka.
- Menyusun laporan tahunan tentang efektivitas pelatihan vokasi dan produktivitas tenaga kerja.

Untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan berbasis kompetensi yang telah dilaksanakan, dilakukan survei evaluasi secara menyeluruh mencakup aspek materi, metode penyampaian, fasilitator, serta sarana dan prasarana pelatihan. Hasil evaluasi ini menjadi dasar dalam menilai efektivitas pelatihan serta sebagai bahan masukan untuk perbaikan dan peningkatan mutu pelatihan ke depan. Survei dilakukan melalui kuesioner yang diisi oleh peserta setelah mengikuti seluruh rangkaian pelatihan, dan diolah untuk mengetahui sejauh mana pelatihan memenuhi harapan dan kebutuhan peserta.

Tabel 3.17
Rekapitulasi Hasil Survey Kepuasan Peserta Pelatihan Berbasis Kompetensi Periode Bulan Agustus 2025

No	Kejuruan	Program Pelatihan	Responden	Tanggal Evaluasi	Hasil Evaluasi
1	PBL Smart Sektor	<i>Teknisi Sistem Integrasi Bangunan Cerdas</i>	16 Orang	29 Agustus 2025	Cukup
2		<i>Digital Office Administration Berbasis Google Workspace 1</i>	16 Orang	29 Agustus 2025	Baik
3		<i>Digital Office Administration Berbasis Google Workspace 2</i>	16 Orang	29 Agustus 2025	Cukup
4		<i>Automatic Irrigation System</i>	16 Orang	29 Agustus 2025	Baik

sumber : <https://s.id/LampiranCapiankinerja>

Pada tanggal 29 Agustus 2025, telah dilaksanakan evaluasi terhadap empat program pelatihan *PBL Smart Sektor*. Setiap program diikuti oleh 16 responden yang memberikan penilaian terhadap jalannya pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan *Teknisi Sistem Integrasi Bangunan Cerdas* serta *Digital Office Administration Berbasis Google Workspace 2* dinilai *cukup*. Sementara itu, pelatihan *Digital Office Administration Berbasis Google Workspace 1* dan *Automatic Irrigation System 1* mendapatkan penilaian yang lebih baik dengan kategori *baik*. Dari hasil ini, terlihat bahwa sebagian program telah berjalan dengan baik, namun beberapa lainnya masih perlu ditingkatkan agar kualitas penyelenggaraan pelatihan semakin optimal.

BAB IV PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT

Dalam melaksanakan kegiatan, BPVP Kendari tidak terlepas dari permasalahan yang ada, baik internal maupun eksternal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, BPVP Kendari berusaha semaksimal mungkin dengan memanfaatkan sumber daya yang ada baik sumber daya manusia (Pegawai) dan sumber daya pelatihan yang ada (instruktur, sarana dan prasarana).

Adapun permasalahan dan upaya tindak lanjut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1
Masalah dan Tindaklanjut Bulan Agustus

No	Permasalahan	Tindaklanjut
1.	Realisasi pelatihan PFLK masih rendah karena izin penggunaan PNBK dari Kemenkeu masih rendah yakni 38.61%.	Menawarkan paket pelatihan yang menggunakan bahan pelatihan <i>low budget</i> .
2.	Pelaksanaan P3 menghadapi kendala, karena adanya kebijakan efisiensi anggaran yang berdampak pada pemblokiran dana kegiatan.	Pelaksanaan Program Peningkatan Produktivitas (P3) pada periode ini dilaksanakan secara daring, sehingga tidak memerlukan biaya untuk uang saku peserta maupun pengadaan bahan pelatihan

BAB V PENUTUP

Demikian laporan ini kami susun sebagai bahan informasi untuk pengambilan keputusan dan sekaligus bahan pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kendari, sesuai TUSI yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2022 tentang tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Ketenagakerjaan dan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 32 Tahun 2016 tentang Sistem Pelaporan Unit Kerja Pusat dan Daerah Bidang Ketenagakerjaan,

Akhir kata semoga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan dimasa yang akan datang.

Kendari, 1 September 2025

Kepala,



Amran,ST
NIP 19830312 200901 1 014